

BAB IV

KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Obyek Penelitian

4.1.1 Sejarah Umum Obyek Penelitian

Ayam Goreng Nelongso berdiri sejak bulan Februari 2013. Rumah makan yang memiliki banyak outlet ini didirikan oleh seseorang yang dulunya pernah menjadi pemulung, namun dengan semangat dan optimis yang tinggi beliau bisa menjadi orang yang sangat sukses sekarang. Nanang Suherman adalah pemilik Rumah Makan Ayam Goreng Nelongso.

Dahulu dengan menyewa sepetak tempat di Malang yang berukuran 2x3 meter, Ayam Goreng Nelongso didirikan oleh Nanang Suherman dan istrinya untuk mencukupi penghasilan keluarga, dan memutuskan membuka warungnya 24 jam penuh dengan pertimbangan ingin memonopoli pasar karena dirasa saat itu belum ada rumah makan yang buka penuh 24 jam, saat itu hanya orang berjualan kopi yang mau buka sampai pagi. Dan juga dengan pertimbangan melihat lingkungan sekitar untuk jam malam masih ramai anak muda-muda nongkrong atau ngopi di pinggir jalan.

Pada awalnya beliau dan istrinya berjualan aneka olahan bebek. Karna harga kulakan bebek yang mahal, sehingga harga jualnya pun mahal sehingga kurang terjangkau dengan kantong konsumen yg notabennya adalah mahasiswa karna lokasi warung ada di sekitar dekat kampus maka beliau dan istrinya memutuskan menambah olahan produknya dengan berjualan ayam. Dan untuk menarik perhatian konsumen, karna saat itu banyak sekali competitor yang berjualan ayam goreng maka beliau menamakan produknya dengan nama Ayam Goreng Nelongso dengan pertimbangan namanya unik dan mudah di ingat dan harga 1 porsi di bandrol Rp 5.000,- dengan komposisi setiap menunya (sayap+ceker) karna menu ini merupakan identitas atau ciri khas Ayam Goreng Nelongso maka menu dan harga bertahan sampai sekarang dengan porsi terbatas karena hanya untuk menarik perhatian konsumen. Dan akhirnya Ayam Goreng Nelongso hingga memiliki banyak pelanggan, outlet dan karyawan seperti saat ini.

4.2 Lokasi Penelitian

4.2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Owner memiliki outlet yang tersebar di kota Malang, Jember, Gresik dan juga memiliki sebuah cabang di Surabaya. Ayam Goreng Nelongso yang ada di Surabaya beralamat di Jl Nginden Semolo No. 43, Jl. Arif Rahman Hakim No. 63A

Blok D, Jl. Raya Mulyosari Kalisari, dan di Ruko Landmark Panjang Jiwo Permai Blok G.

Rumah makan Ayam Nelongso memiliki 4 outlet di Surabaya, 2 diantaranya masih termasuk outlet baru dikarenakan baru buka bulan Oktober 2017 yaitu di Jl. Raya Mulyosari Kalisari, dan di Ruko Landmark Panjang Jiwo. Sedangkan outlet yang sudah berjalan lama yaitu di Jl Nginden Semolo No. 43 dan Jl. Arif Rahman Hakim No. 63A Blok D. Sehingga peneliti mengambil 2 outlet yang sudah berjalan lama agar hasil dari penelitian ini dapat maksimal.

4.2.2 Visi dan Misi

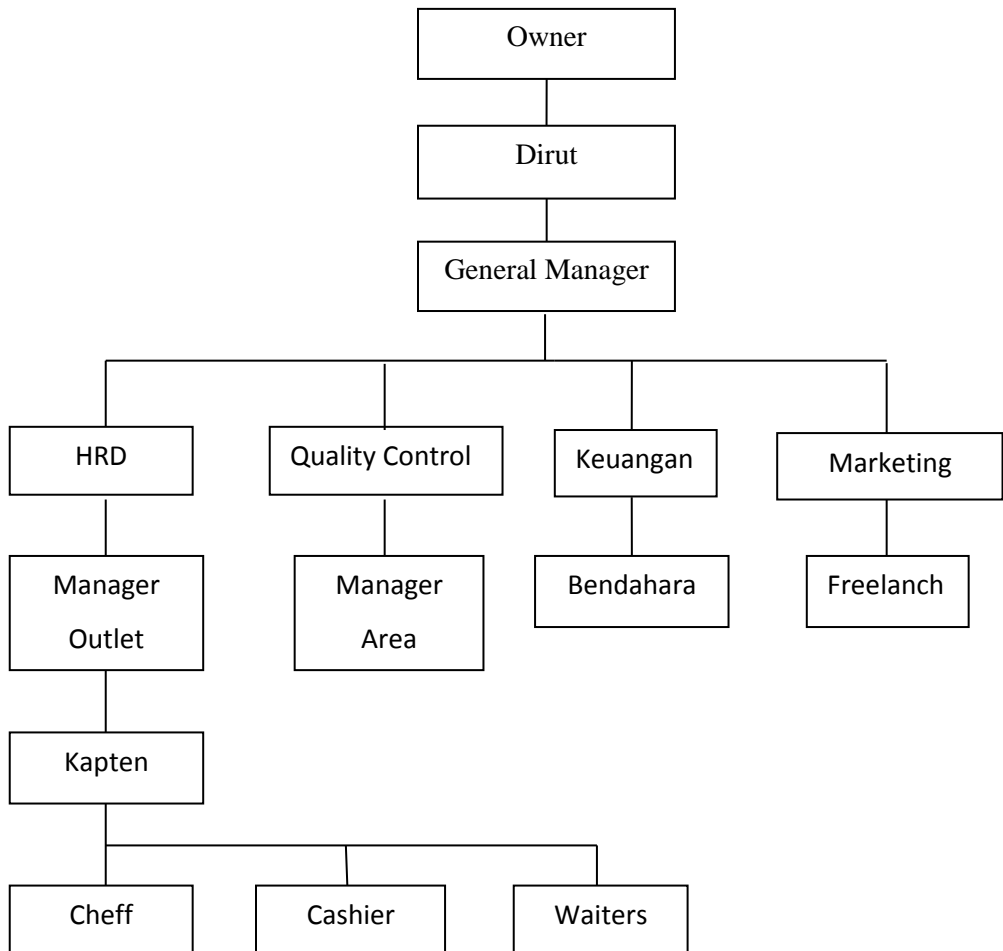
Visi

Mampu bersaing dengan perusahaan kuliner ternama saat ini, dapat menjadi inspirasi generasi muda, serta membantu perekonomian masyarakat Indonesia

Misi

1. Membangun organisasi dan sistem manajemen yang bertaraf Internasional serta Sumber Daya Manusia yang berdedikasi dan Profesional
2. Memberikan kepuasan terhadap pelanggan, pemilik, pemegang saham, karyawan / pegawai
3. Mengembangkan usaha ke seluruh pelosok Indonesia
4. Mengembangkan inovasi demi kelangsungan dan ketahanan perusahaan
5. Mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dengan Mitra Usaha dan Para Pemasok
6. Menyelenggarakan program-program kemanusiaan dan sosial dalam bentuk kegiatan filantropi
7. Mengkampanyekan kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk tetap selalu cinta dengan produk asli Indonesia sehingga produk asli Indonesia bisa dikenal Dunia dan mampu bersaing ke pasar Internasional.

4.3 Struktur Organisasi



Gambar 4.1

Struktur Organisasi

Sumber: Ayam Goreng Nelongso